

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab selanjutnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan permainan *Clay* semua kemampuan anak masih dikategori *suspect*
2. Kemampuan motorik halus anak sesudah diberikan permainan *clay* semua didapatkan hasil terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak yaitu kategori normal.
3. Ada Pengaruh Permainan *Clay* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah 4-6 Tahun.

5.2 Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan dan bermanfaat dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak dan Orang Tua

Anak dapat menjadikan *clay* sebagai permainan yang cocok untuk dimainkan sehari-hari, dan untuk orang tua anak dapat menstimulasi anaknya dengan menggunakan pedoman permainan *clay* agar bisa meningkatkan kemampuan motorik halus dan juga sangat aman untuk dimainkan.

2. Bagi guru

Guru-guru TK dapat menjadikan *clay* sebagai salah satu materi pembelajaran yang sering diajarkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus siswa dalam

rentang usia prasekolah. Bentuk kreasi *clay* yang dapat diajarkan dimulai dari pola yang sederhana kemudian bertahap menjadi pola yang rumit disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak.

3. Bagi tenaga keperawatan

Tenaga keperawatan khususnya perawat anak dapat menjadikan permainan *clay* sebagai salah satu alternatif terapi dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia prasekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan terapi bermain yang lebih menarik dan mengukur perkembangan secara komperhensif untuk anak, dan mengambil sampel lebih dari 30 sampel.

